

Flu Singapura - Gejala, Penyebab, dan Pencegahan



Apa yang dimaksud flu Singapura?

Flu Singapura yang bahasa medisnya bernama *Hand, Foot, and Mouth Disease* (HFMD) jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu Penyakit Tangan, Kaki, dan Mulut (PTKM) merupakan penyakit infeksi virus yang biasanya menyerang anak yang disebabkan oleh *Coxsackievirus A 16* (CVA16) dan *Enterovirus 71* (EV-71).

Virus ini dapat menular melalui oral dan fekal (pencernaan). Selain itu, dapat juga ditularkan melalui udara, serta kontak langsung dengan cairan yang keluar dari tubuh orang yang terinfeksi, seperti air liur, cairan lepuhan, dan feses. Kebanyakan kasus flu Singapura dapat sembuh dengan sendirinya dengan masa inkubasi 3-6 hari.

Akan tetapi, **keterlambatan dalam memberikan diagnosa dan pengobatan yang tepat** akan menyebabkan berbagai komplikasi yang serius seperti ensefalitis, meningitis, dan kelumpuhan, yang bisa berakibat fatal sampai menyebabkan kematian.

Apa saja gejala flu Singapura?

Adapun gejala dari flu Singapura menyerupai flu pada umumnya, seperti:

- Demam
- Rasa tidak enak badan
- Nyeri pada tenggorokan
- Sariawan
- Campak
- Skabies dikarenakan munculnya lesi pada kulit terutama pada tangan, kaki dan mulut anak

Gejala di atas sering kali membuat orang tua salah menduga penyakit yang sedang diderita oleh anaknya, bisa saja beranggapan bahwa penyakit yang dialami anaknya merupakan penyakit biasa yang berujung pada salahnya penanganan yang bisa menyebabkan komplikasi dan berakibat fatal hingga menyebabkan kematian pada anak.

Apa penyebab flu Singapura?

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa penyebab dari Flu Singapura disebabkan oleh infeksi Enterovirus, khususnya virus *Coxsackievirus* dan *Human Enterovirus 71* (HEV 71) yang menyebar melalui mulut, sekitar amandel, dan kemudian masuk ke dalam sistem pencernaan.

Biasanya, sebelum penyakit flu Singapura menyerang organ vital dalam tubuh, sistem kekebalan tubuh akan berusaha melawannya. Namun, hal ini menjadi berbahaya apabila sistem kekebalan penderita kurang kuat mengalahkannya.

Bagaimana cara mencegah flu Singapura?

Untuk mengurangi resiko penyebaran flu Singapura, ada beberapa cara untuk mencegah penyebaran flu Singapura, yaitu:

- Mengisolasi pengidap flu Singapura hingga dinyatakan sembuh.
- Rutin membersihkan area-area yang dicurigai terkontaminasi virus.
- Rutin mencuci tangan dengan sabun.
- Ajarkan anak cara menjaga kebersihan dengan tidak memasukkan apapun ke mulut sebelum mencuci tangan.
- Jangan mencium anak yang mengidap penyakit ini.
- Hindari berbagai peralatan atau barang pribadi dengan pengidap flu Singapura.
- **Melakukan vaksin influenza.**

Periksakan diri Anda ke dokter jika menemukan beberapa keluhan yang menyerupai gejala Flu Singapura!

Referensi:

Kemenkes. 2024. Mengenal Flu Singapura yang Sering Menyerang Anak

Kemenkes. 2022. Mengenal Penyakit Tangan, Kaki, dan Mulut (Flu Singapura)